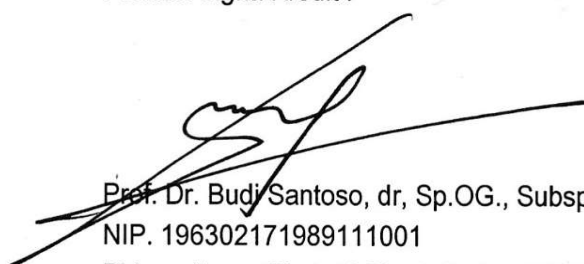


**Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu**

Profil Sinta :		
<b>A*</b>	Identitas Karya Ilmiah	
1	Judul	: Expression of cytokeratin-7 and cytokeratin-19 on newborn mice induced rhesus rotavirus as biliary atresia model
2	Nama Penulis	: Bagus Setyoboedi1, Ahmad Rofii1, Anang Endaryanto1, Sjamsul Arief 1
3	Nama Jurnal	: Pan African Medical Journal
<b>B</b>	Peng-index	: SCOPUS Q3 SJR 2021: 0.28 Scopus coverage years:from 2010 to 2022 <a href="https://www.scopus.com/sourceid/19700183135">https://www.scopus.com/sourceid/19700183135</a>
<b>C</b>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	<p>1. Artikel ini membahas salah satu aspek imunologi pada atresia bilier. Atresia bilier adalah peradangan progresif yang menyebabkan obstruksi dan fibro-obliterasi saluran empedu selama periode perinatal. Atresia bilier terjadi pada sekitar 1 dari 5000 sampai 8000 kelahiran hidup, dan 50% membutuhkan transplantasi hati. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh induksi dan lama sakit setelah paparan rhesus rotavirus (RRV) terhadap perubahan ekspresi sitokeratin-7 (CK-7) dan sitokeratin-19 (CK-19) pada mencit model atresia bilier.</p> <p>2. Artikel ini membahas studi yang dilakukan pada mencit, yaitu total 48 Balb/c kurang dari satu hari setelah lahir dimasukkan sebagai model atresia bilier. Sampel keseluruhan dibagi secara acak dengan menggunakan tabel pengacakan menjadi 4 kelompok kontrol dan 4 kelompok perlakuan. Kelompok 1,2,3, dan 4 yang terdiri dari 24 bayi mencit Balb/c (masing-masing kelompok 6 ekor) dengan kode warna biru mendapatkan plasebo (buffered saline) secara intraperitoneal kurang dari sehari setelah lahir. Kelompok 5, 6, 7, dan 8 terdiri dari 24 ekor mencit Balb/c (masing-masing kelompok 6 ekor) dengan kode warna merah mendapatkan induksi RRV 1,5 x 10<sup>6</sup> Plaque forming units (PFU) sebagai kelompok perlakuan.</p> <p>3. Artikel ini membahas adanya pengaruh perubahan yang diinduksi RRV pada ekspresi model murine CK-7 atresia bilier hari ke 3, 7, 14 dan 21 setelah induksi dibandingkan dengan kontrol (p&lt;0,05). Terdapat interaksi antara efek induksi dan durasi penyakit setelah paparan RRV terhadap ekspresi CK-7 pada model murine BA pada hari ke 3, 7, 14 dan 21 (p&lt;0,001). Terdapat perbedaan nilai ekspresi CK-19 secara progresif antara kelompok percobaan dan kelompok kontrol dilihat dari hari ke-3 dan hari ke-21. Kesimpulan pada artikel ini adalah induksi dan durasi sakit setelah paparan rhesus rotavirus berpengaruh terhadap ekspresi cytokeratin-7 dan cytokeratin-19 mencit model atresia bilier.</p> <p>4. Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu ahli gastrohepatologi sebagai staf pengajar dan pemberi pelayanan di RSUD Soetomo Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia yang merupakan rumah sakit pusat rujukan Indonesia bagian timur. Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.</p>
<b>D</b>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	<p>1. * <a href="https://www.panafrican-med-journal.com/content/article/42/322/full/">Alamat Web Jurnal / link judul :</a> <a href="https://www.panafrican-med-journal.com/content/article/42/322/full/">https://www.panafrican-med-journal.com/content/article/42/322/full/</a></p> <p>2. Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN (Online):</p> <p>3. Termasuk "Predatory" tidak (jurnal;penerbit) : Jurnal, publisher, dan hijacked aman dari predatory</p> <p>4. Syarat komposisi Editor Board : Terdiri lebih dari 4 negara</p> <p>5. Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke 2 dari 4 penulis (Status Penulis Utama sekaligus Penulis Korespondensi)</p> <p>6. Keberkalaan penerbitan : 3 kali terbitan dalam 1 tahun di Tahun 2022</p> <p>7. Subjek area dan katagori jurnal : General Medicine</p>
<b>E</b>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	<p>1. Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 16 % Primary Source tidak lebih dari 1 % sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.</p> <p>2. Febrikasi :Tanbahan data tidak pernah terjadi</p> <p>3. Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data</p> <p>4. Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi</p>
	Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%) <b>(39,81 x60%) =23,89</b>	
	Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)	
	Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya	

Surabaya, 05 Juli 2023

Penilai Angka Kredit I

  
 Prof. Dr. Budi Santoso, dr, Sp. OG., Subsp.F.E.R  
 NIP. 196302171989111001

Bidang Ilmu : Obstetri Ginekologi - SOPK

Unit Kerja : Departemen Obstetri dan Ginekologi

Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga